

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat, karena dalam kehidupannya, setiap manusia memerlukan pendidikan untuk menjadi manusia yang seutuhnya dan pendidikan merupakan salah satu modal utama dalam pembangunan suatu bangsa. Melalui pendidikan inilah dapat dihasilkan generasi-generasi yang cerdas dan terampil sebagai salah satu modal untuk menuju perubahan ke arah yang lebih baik, terlebih dalam era persaingan global saat ini. Pendidikan bukan hanya merupakan tanggung jawab bagi pihak tertentu, akan tetapi sistem pendidikan pada hakekatnya merupakan tanggung jawab seluruh warga negara Indonesia dan dilaksanakan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah.

Pendidikan dapat mengarahkan tingkah laku menuju ke tingkat perkembangan yang diharapkan. Oleh karena itu pemerintah senantiasa menaruh perhatian yang sangat besar terhadap perkembangan dunia pendidikan di Indonesia. Hakikat pendidikan adalah menyediakan lingkungan yang memungkinkan setiap anak didik mengembangkan bakat, minat dan kemampuannya secara optimal dan utuh. Lembaga pendidikan merupakan salah satu tempat bagi anak didik untuk menjadi manusia yang berkualitas.

Lembaga pendidikan tersebut diharapkan dapat membantu menyukseskan program pemerintah dalam bidang pendidikan dan memberikan ruang seluas-luasnya bagi anak didik untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya sehingga hasil yang akan didapatkan nantinya utuh sesuai dengan hakikat pendidikan itu sendiri, yakni ditandai dengan terjadinya perubahan perilaku dari dalam diri anak didik dan berkembangnya potensi diri yang mencakup sisi kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), psikomotorik (perbuatan atau kemampuan untuk melakukan sesuatu).

Kegiatan belajar atau proses belajar mengajar adalah hal yang utama dalam proses pendidikan. Oleh karena itu, penyelenggaraan pendidikan tidak terlepas dari kegiatan proses pembelajaran, yang mengarah pada proses pencapaian tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran yaitu meningkatkan mutu pendidikan agar menghasilkan para anak didik yang mempunyai kemampuan dan prestasi untuk dapat bersaing di era globalisasi, dalam meningkatkan mutu pendidikan ini dapat diupayakan oleh berbagai pihak dan dengan berbagai cara yaitu seperti melengkapi sarana dan prasarana belajar sebagai penunjang proses belajar mengajar, perbaikan kurikulum dan peningkatan kualitas para pendidik selaku fasilitator dalam proses pembelajaran. Salah satu indikator yang memadai adalah meningkatkan prestasi belajar anak didik, yang dapat dilihat dari nilai penguasaan materi belajar melalui evaluasi pembelajaran serta kemampuan anak didik memecahkan masalah.

Prestasi belajar dapat diartikan hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas yang telah dilakukan, prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses sedangkan prestasi belajar merupakan hasil dari proses belajar. Prestasi belajar yang dicapai oleh anak didik memiliki tingkatan yang berbeda-beda, jika prestasi belajar anak didik tinggi menunjukkan keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar sebaliknya prestasi belajar anak didik yang rendah menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran belum tercapai.

Berdasarkan penelitian pendahuluan, diketahui bahwa prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung Angkatan 2007 Non-Reguler pada Mata Kuliah Pengantar Akuntansi masih tergolong rendah sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung Angkatan 2007 Non-Reguler Pada Mata Kuliah Pengantar Akuntansi

Nilai	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
A	> 7,5	12	30,91
B	6,6 – 7,5	10	25,64
C	5,5 – 6,5	6	15,38
D	5,0 – 5,4	2	5,13
E	< 5,0	9	23,08
Jumlah		39	100,00

Sumber: Daftar Angka Kelas Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung Angkatan 2007 Non-Reguler

Berdasarkan data pada tabel 1 dan kriteria di atas maka diketahui bahwa secara keseluruhan prestasi belajar mahasiswa pada Mata Kuliah Pengantar Akuntansi masih tergolong rendah, yaitu dari sebanyak 39 mahasiswa, hanya 22 mahasiswa

atau 56,41% yang mendapatkan nilai lebih dari 6,5. Dengan kata lain, hanya 56,41% bahan pelajaran dikuasai oleh mahasiswa atau masih dalam kriteria rendah atau tidak tercapainya ketuntasan belajar. Karena seorang anak didik dikatakan berhasil menguasai materi pelajaran jika sudah menguasai 60% lebih dari materi yang ada, pendapat ini didukung oleh Syaiful Bahri Djamarah (2000:18): "Apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% dikuasai oleh anak didik maka persentase keberhasilan anak didik pada mata pelajaran tersebut tergolong rendah".

Slameto (2003: 54) mengemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu:

1. Faktor intern, yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar yaitu:
 - a. Faktor jasmaniah: kesehatan, cacat tubuh
 - b. Faktor psikologis: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan
 - c. Faktor kelelahan
2. Faktor eksternal, faktor yang ada di luar individu terdiri dari:
 - a. Faktor keluarga
 - b. Faktor sekolah
 - c. Faktor masyarakat

Faktor yang berasal dari dalam diri (faktor intern) yang dapat mempengaruhi prestasi belajar anak didik antara lain motivasi belajar. Dalam kegiatan belajar, motivasi dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak yang ada di dalam diri, dapat menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan belajar yang dikehendaki dapat tercapai. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar.

Pernyataan ini diperkuat oleh Djamarah (2002: 121) bahwa motivasi melahirkan prestasi dalam belajar. Sehingga dalam proses belajar dan untuk mencapai prestasi belajar yang baik motivasi dalam belajar adalah faktor yang penting

karena hal tersebut merupakan keadaan yang mendorong keadaan anak didik untuk melakukan belajar.

Motivasi belajar sangat dibutuhkan untuk meningkatkan prestasi belajar karena tinggi rendahnya motivasi belajar menentukan giat tidaknya seorang anak didik dalam melakukan aktifitasnya, terutama belajar. Selain motivasi belajar, aktivitas belajar juga merupakan faktor dari dalam diri yang mempengaruhi prestasi belajar anak didik. Aktivitas belajar merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan anak didik dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan belajar.

Aktivitas belajar sangat diperlukan anak didik dalam proses pembelajaran, anak didik harus melakukan aktivitas karena tanpa adanya aktivitas maka proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik. Seperti yang di ungkapkan Sardiman (2001: 22) tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas, itulah sebabnya mengapa aktivitas merupakan prinsip yang sangat penting dalam interaksi belajar mengajar.

Faktor yang berasal dari luar diri anak didik (faktor eksternal) yang mempengaruhi prestasi belajar adalah ketersediaan sarana belajar dirumah. Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan; alat; media. (Sayekti Kartika, 2008:329). Ketersediaan sarana belajar atau fasilitas belajar yang cukup turut menentukan keberhasilan anak didik dalam belajar seperti; meja, kursi, lemari, alat tulis, buku panduan, buku catatan, dan buku-buku lainnya merupakan faktor penunjang yang utama di dalam memperlancar kegiatan belajar, karena dengan tersedianya sarana belajar

yang lengkap, maka dapat mengurangi hambatan dalam belajar, sehingga akan berpengaruh positif terhadap prestasi belajarnya. Dalam penelitian ini, ketersediaan sarana belajar yang dikaji adalah sarana belajar di rumah, yakni sarana atau fasilitas belajar yang digunakan oleh mahasiswa saat belajar di rumahnya.

Lingkungan belajar merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dari luar anak didik (ekstern) selain ketersediaan sarana belajar di rumah. Lingkungan belajar adalah situasi yang turut serta mempengaruhi kegiatan belajar seorang individu. Adapun lingkungan belajar yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah lingkungan belajar di rumah dan lingkungan belajar di kampus.

Kondisi lingkungan belajar yang kondusif baik lingkungan rumah maupun lingkungan kampus akan menciptakan ketenangan dan kenyamanan bagi mahasiswa dalam belajar, sehingga mahasiswa akan lebih mudah untuk mencapai prestasi yang diharapkan.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka penulis akan melakukan penelitian dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul: **"Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unila Angkatan 2007 Non-Reguler Tahun Akademik 2009/2010"**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dalam penelitian ini dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah prestasi belajar Pengantar Akuntansi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unila Angkatan 2007 Non-Reguler Tahun Akademik 2009/2010?
2. Bagaimanakah motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan IPS FKIP UNILA Angkatan 2007 Non-Reguler Tahun Akademik 2009/2010?
3. Bagaimanakah aktivitas belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan IPS FKIP UNILA Angkatan 2007 Non-Reguler Tahun Akademik 2009/2010?
4. Bagaimanakah ketersediaan sarana belajar di rumah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan IPS FKIP UNILA Angkatan 2007 Non-Reguler Tahun Akademik 2009/2010?
5. Bagaimanakah lingkungan belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan IPS FKIP UNILA Angkatan 2007 Non-Reguler Tahun Akademik 2009/2010?
6. Apakah ada pengaruh motivasi belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar Pengantar Akuntansi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unila Angkatan 2007 Non-Reguler Tahun Akademik 2009/2010?

7. Apakah ada pengaruh aktivitas belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar Pengantar Akuntansi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unila Angkatan 2007 Non-Reguler Tahun Akademik 2009/2010?
8. Apakah ada pengaruh ketersediaan sarana belajar di rumah mahasiswa terhadap prestasi belajar Pengantar Akuntansi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unila Angkatan 2007 Non-Reguler Tahun Akademik 2009/2010?
9. Apakah ada pengaruh lingkungan belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar Pengantar Akuntansi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unila Angkatan 2007 Non-Reguler Tahun Akademik 2009/2010?
10. Apakah ada pengaruh motivasi belajar, aktivitas belajar, ketersediaan sarana belajar di rumah dan lingkungan belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar Pengantar Akuntansi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan IPS FKIP UNILA Angkatan 2007 Non-Reguler Tahun Akademik 2009/2010?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada motivasi belajar (X_1), aktivitas belajar (X_2), ketersediaan sarana belajar di rumah (X_3), dan lingkungan belajar (X_4) terhadap prestasi belajar pengantar akuntansi (Y).

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh motivasi belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar Pengantar Akuntansi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unila Angkatan 2007 Non-Reguler Tahun Akademik 2009/2010?
2. Apakah ada pengaruh aktivitas belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar Pengantar Akuntansi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unila Angkatan 2007 Non-Reguler Tahun Akademik 2009/2010?
3. Apakah ada pengaruh ketersediaan sarana belajar di rumah mahasiswa terhadap prestasi belajar Pengantar Akuntansi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unila Angkatan 2007 Non-Reguler Tahun Akademik 2009/2010?
4. Apakah ada pengaruh lingkungan belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar Pengantar Akuntansi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unila Angkatan 2007 Non-Reguler Tahun Akademik 2009/2010?
5. Apakah ada pengaruh motivasi belajar, aktivitas belajar, ketersediaan sarana belajar di rumah dan lingkungan belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar Pengantar Akuntansi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unila Angkatan 2007 Non-Reguler Tahun Akademik 2009/2010?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar Pengantar Akuntansi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unila Angkatan 2007 Non-Reguler Tahun Akademik 2009/2010.
2. Untuk mengetahui pengaruh aktivitas belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar Pengantar Akuntansi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unila Angkatan 2007 Non-Reguler Tahun Akademik 2009/2010.
3. Untuk mengetahui pengaruh ketersediaan sarana belajar di rumah mahasiswa terhadap prestasi belajar Pengantar Akuntansi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unila Angkatan 2007 Non-Reguler Tahun Akademik 2009/2010.
4. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar Pengantar Akuntansi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unila Angkatan 2007 Non-Reguler Tahun Akademik 2009/2010.
5. Untuk mengetahui motivasi belajar, aktivitas belajar, ketersediaan sarana belajar di rumah dan lingkungan belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar Pengantar Akuntansi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unila Angkatan 2007 Non-Reguler Tahun Akademik 2009/2010.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan penjelasan secara terperinci dan sistematis mengenai pengaruh motivasi belajar, aktivitas belajar, ketersediaan sarana belajar di rumah dan lingkungan belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar Pengantar Akuntansi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unila Angkatan 2007 Non-Reguler Tahun Akademik 2009/2010.

2. Secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih lengkap mengenai pengaruh motivasi belajar, aktivitas belajar, ketersediaan sarana belajar di rumah dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar pengantar akuntansi.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Subjek penelitian

Ruang lingkup subjek penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan IPS FKIP UNILA Angkatan 2007 Non-Reguler Tahun Akademik 2009/2010.

2. Obyek penelitian

Ruang lingkup obyek penelitian ini adalah motivasi belajar (X_1), aktivitas belajar (X_2), ketersediaan sarana belajar di rumah (X_3), lingkungan belajar (X_4) dan prestasi belajar pengantar akuntansi (Y).

3. Tempat penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung

4. Waktu penelitian

Ruang lingkup waktu penelitian adalah pada tahun akademik 2009/ 2010.

5. Ilmu penelitian

Termasuk ke dalam ruang lingkup Pengantar Akuntansi.